

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Bagian-bagian dari Elektroda Selektif-Ion | 8 |
| Gambar 2.2. Mekanisme Reaksi Antarmuka Membran dengan Larutan | 9 |
| Gambar 2.3. Rangkaian Pengukuran Potensial ISE | 15 |
| Gambar 2.4. Mekanisme Kerja dari Ionofor | 16 |
| Gambar 2.5. Struktur eter mahkota yang umum secara berurutan yaitu (1) 1-mahkota-4; (2) 15-mahkota-5; (3)18-mahkota-6; (4) dibenzo-18-mahkota-6 dan (5) diaza-18-mahkota-6 | 18 |
| Gambar 2.6. Reaksi Sintesis perubahan DC menjadi DTODC | 19 |
| Gambar 2.7. Bagan Pengukuran Potensiometer Menggunakan Elektroda | 22 |
| Gambar 2.8. Alat Spin Coating | 27 |
| Gambar 3.1. Diagram Alir Sintesis Senyawa Ionofor DTODC | 32 |
| Gambar 3.2. Diagram Pembuatan Membran ISE-Hg | 33 |
| Gambar 3.3. Diagram Alir Pembuatan Elektroda ISE-Hg | 33 |
| Gambar 3.4. Diagram Alir Pengujian Ionofor dalam ISE-Hg | 34 |
| Gambar 4.1. Reaksi Pembentukan Sintesis DTODC dari DC | 35 |
| Gambar 4.2. Mekanisme Reaksi Pembentukan DTODC | 35 |
| Gambar 4.3. Kristal Hasil Sintesis Ionofor DTODC | 38 |
| Gambar 4.4. Proses Pengukuran Titik Leleh dengan Melting Point Block | 39 |
| Gambar 4.5. Hasil Analisis Ionofor DTODC | 41 |
| Gambar 4.6. Proses Tahapan Pembuatan Membran ISE-Hg | 44 |
| Gambar 4.7. Hasil Pembuatan Membran ISE-Hg | 45 |
| Gambar 4.8. Skema Elektroda ISE-Hg dengan Membran Ionofor | 46 |
| Gambar 4.9. Desain Elektroda ISE-Hg | 46 |
| Gambar 4.10. Rangkaian Pembuatan Elektroda Kerja ISE-Hg | 47 |
| Gambar 4.11. Skema Desain Instrumentasi Potensiometri | 48 |
| Gambar 4.12. Pengukuran Uji Respon ISE-Hg Terhadap Merkuri | 49 |
| Gambar 4.13. Grafik Potensial ISE-Hg Terhadap Logam Merkuri Pada Uji Potensiometri | 50 |